

Dari uraian latar belakang diatas bisa disimpulkan bahwa Bukit Panggonan Indah telah memberikan kontribusi terhadap Pendapatan Asli Desa (PADes) Desa Karanggintung, tetapi belum memberikan kontribusi secara maksimal, padahal apabila Objek Wisata Bukti Pangonan Indah yang memiliki banyak potensi wisata seperti view, kuliner dan budaya masyarakat tersebut dikelola dengan baik, maka akan memberikan kontribusi yang maksimal terhadap Pendapatan Asli Desa. Hal tersebut memerlukan kajian untuk meneliti dan mengenatahui tentang bagaimana manajemen pengelolaan yang dilakukan terhadap Objek Wisata Bukit Pangonan Indah untuk dapat mengoptimalkan kinerja Objek Wisata Bukit Pangonan Indah agar lebih berkontribusi terhadap Pendapatan Asli Desa Karanggintung, Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Manajemen Kelompok Sadar Wisata dalam Pengembangan Objek Wisata Bukit Pangonan Indah di Desa Karanggintung Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas".

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif (Creswell & Creswell, 2018). Metode ini dipilih karena berangkat dari teori yang menjadi pedoman untuk menganalisis kerangka pemikiran dan temuan fenomena sosial penelitian ini berdasarkan fakta dan data yang diperoleh dari catatan lapangan, wawancara, dokumen pribadi, memo, dan catatan lainnya. Sehingga tujuan dari penelitian ini dapat dijelaskan secara detail dan jelas. Maksud penelitian kualitatif adalah untuk memahami situasi, peristiwa, peran, kelompok, atau interaksi sosial tertentu (Locke et al., 2013). Penggunaan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dilakukan peneliti yaitu menggambarkan secara sistematis terkait data, karakteristik, dan keterkaitan fenomena yang akan diteliti. Artinya, data dilaporkan dalam kata-kata atau gambar dan bukan dalam angka (Djajasudarma, 2006). Penelitian ini memfokuskan pada Manajemen Kelompok Sadar Wisata dalam Pengembangan Objek Wisata Bukit Pangonan Indah di Desa Karang Gintung Kecamatan Kemranjen

Kabupaten Banyumas sesuai dengan prinsip – prinsip pengelolaan pariwisata Manajemen dari George R. Terry.

Tabel 4 Matriks Fokus Penelitian

Fokus Penelitian	Aspek	Sub Aspek
Manajemen Kelompok Sadar Wisata Objek Wisata Bukit Pangunan Indah Di Desa Karanggintung Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas	Perencanaan ( <i>planning</i> ) Pengorganisasian ( <i>organizing</i> ) Pelaksanaan ( <i>implementing</i> ) Pengawasan ( <i>controlling</i> )	<p>1. Menentukan visi, misi, dan tujuan pokdarwis</p> <p>2. Menyusun strategi dan program kerja pokdarwis</p> <p>1. Bentuk dan struktur pengorganisasian pokdarwis</p> <p>2. membagi tugas dan tanggungjawab</p> <p>pelaksanaan program dan strategi pengembangan objek wisata oleh pokdarwis</p> <p>mekanisme dalam pengawasan program dan strategi pengembangan objek wisata</p>

Teknik pemilihan informan yang digunakan yaitu *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Sugiyono (2015) menyebutkan bahwa teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu serta didasarkan pada strategi dan tujuan yang telah ditetapkan. Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama: wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data dari hasil penelitian ini adalah model analisis data John W. Creswell.